



Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021

¹⁾; Fifi Ramadanti ²⁾; Eni Setyowati

^{1,2)}Economic Development, Faculty of Economic and Bussines, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ¹⁾ b300180104@student.ums.ac.id ; ²⁾ es241@ums.ac.id

How to Cite :

Ramadanti, F., Setyowati, E., (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan NIM Terhadap ROA Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10 (2).<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

ARTICLE HISTORY

Received [11 April 2022]

Revised [8 Juni 2022]

Accepted [27 Juni 2022]

KEYWORDS

NPL, LDR, BOPO dan NIM

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Depoite Ratio* (LDR), *Beban Operasional* pada *Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, BOPO dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 95,54% sedangkan sisanya 4,46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the variables Non Performing Loan (NPL), Loan to Depoite Ratio (LDR), Operating Expenses on Operating Income (BOPO) and Net Interest Margin (NIM) on the Return On Assets (ROA) of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2021. This study uses a quantitative approach and the research design uses multiple linear regression analysis with the help of the Eviews 10 program. The results show that the variables NPL, LDR, BOPO and NIM simultaneously affect ROA. Based on the results of the t test, it can be concluded that partially the NPL and LDR variables have no significant effect on ROA, while the BOPO and NIM variables have a significant effect on ROA. The results of the calculation of the coefficient of determination show that the influence given by the independent variable to the dependent variable is 95.54% while the remaining 4.46% is influenced by other variables not included in this study.

PENDAHULUAN

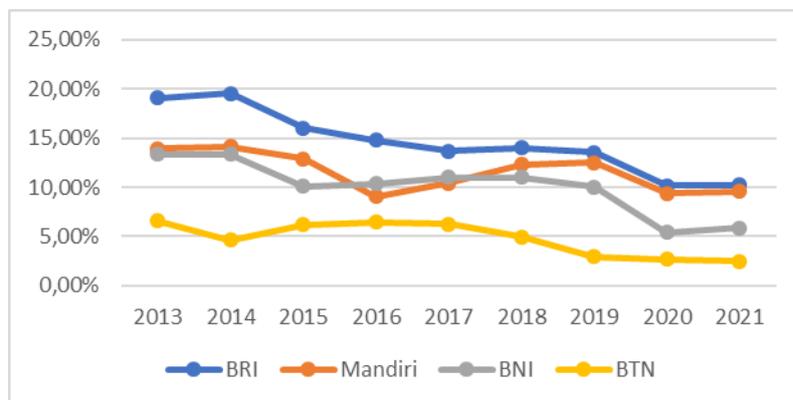
Sektor perbankan di Indonesia berpengaruh besar terhadap pembangunan perekonomian negara karena berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit ekonomi yang defisit.

Disamping untuk menggerakkan perekonomian negara, sektor perbankan juga turut serta dalam rangka meningkatkan pembangunan nasional (Kartika & Irmawati, 2014). Perkembangan sektor perbankan di Indonesia juga dinilai sangat pesat dan ditambah saat ini sudah semakin banyak bermunculan bank-bank swasta nasional hingga bank digital yang semakin memobilisasi di tengah masyarakat sehingga persaingan antar sektor perbankan semakin kompetitif. Hal ini menuntut bank untuk selalu memelihara tingkat kesehatan kinerja bank agar tetap mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai nasabah.

Berdasarkan perkembangan sepanjang akhir tahun 2021, bank-bank besar mencatat kinerja keuangan yang positif dan tercatat ada empat bank terbesar di Indonesia yang mengalami pertumbuhan signifikan yaitu posisi pertama diduduki oleh Bank Mandiri dengan total aset mencapai 1,726 triliun dan mengalami pertumbuhan 11,9% dibanding periode tahun lalu. Posisi kedua adalah Bank BRI dengan total aset sebanyak 1,678 triliun, kemudian disusul oleh Bank BCA dengan perolehan total aset sebanyak 1,228 triliun dan posisi terakhir adalah Bank BNI dengan total aset 964,8 triliun. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbankan BUMN masih mendominasi sektor perbankan di Indonesia dan saat ini Bank Mandiri menjadi pemegang perolehan aset tertinggi di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut menarik untuk diteliti, sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Peningkatan pertumbuhan aset tersebut juga akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator paling tepat dalam mengukur kinerja suatu bank dan ukuran profitabilitas yang sering digunakan dalam sektor perbankan adalah *Return On Assets* (ROA) karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Dewi, 2018)

Grafik 1. Return On Assets (ROA) pada Bank BUMN Tahun 2013-2021



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan ROA di keempat Bank BUMN tersebut sepanjang tahun 2013 hingga tahun 2021 sangat fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. ROA Bank BRI tertinggi berada di tahun 2014 yang mencapai angka 19,52% dan di tahun-tahun berikutnya kembali mengalami penurunan. Perkembangan ROA Bank BNI mengalami penurunan terparah di dua tahun terakhir yaitu 5,43% di tahun 2020 dan kembali meningkat sebanyak 0,45% di tahun berikutnya. Perkembangan ROA Bank BTN menunjukkan pertumbuhan yang tidak terlalu pesat dan hanya mengalami pertumbuhan dibawah 10%. Pada ROA Bank Mandiri juga mengalami fluktuasi dan penurunan terparah terjadi di tahun 2016 sebesar 9,03% dan terjadi peningkatan ditahun berikutnya hingga tahun 2019. Namun, kembali menurun di dua tahun terakhir sehingga hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakstabilan dalam pertumbuhan ROA nya, mengingat saat ini Bank Mandiri menjadi bank dengan perolehan aset terbesar di Indonesia dan menggeser posisi yang sebelumnya dipegang oleh Bank BRI.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) atau kinerja bank adalah NPL, LDR, BOPO dan NIM. *Non performing Loan* (NPL) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Hariyani, 2018:52). Semakin tinggi rasio NPL menunjukkan semakin meningkatnya kredit bermasalah yang berdampak pada kerugian dan buruknya kualitas kredit bank. Begitupun sebaliknya, apabila rasio NPL semakin rendah maka semakin rendah pula kredit bermasalah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang diperoleh bank tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hartanti, 2017) dan (Tangngisalu et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa variabel NPL berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian lainnya oleh (Wahyuni Pratiwi & Wiagustini, 2016) serta (Konde, 2018) membuktikan bahwa variabel NPL tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Loan to Deposite Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara total kredit terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Semakin tinggi nilai LDR, maka akan semakin tinggi pula tingkat kredit yang akan diberikan. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 bahwa tingkat LDR yang dikatakan sehat oleh BI adalah kisaran antara 78% - 100%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Maulana et al., 2021) dan (Karamoy, 2020) menunjukkan hasil bahwa variabel LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Chou & Buchdadi, 2016) serta (Chandra & Anggraini, 2020) bahwa variabel LDR memiliki pengaruh terhadap ROA.

Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Hariyani, 2018:54). Semakin besar nilai BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika nilai BOPO semakin kecil maka kinerja keuangan perbankan akan semakin meningkat atau membaik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Marsekal Maroni, 2020) dan (Sudarmawanti & Pramono, 2015) menemukan hasil bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Gustika, 2015) menunjukkan hasil bahwa variabel BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas ROA dan ROE.

Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bank dibagi rata-rata aktiva produktif. Semakin besar nilai NIM yang akan dicapai menunjukkan kinerja bank yang semakin membaik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sohilau, 2016) dan (Setya et al., 2021) menunjukkan bahwa variabel NIM berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian lainnya oleh (Nufus & Munandar, 2021) menyimpulkan bahwa variabel NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan uraian tersebut ditemukan inkonsistensi antara pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara rasio keuangan perbankan yang meliputi NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode tahun 2013-2021.

LANDASAN TEORI

Perbankan

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagaimana yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2008) menyatakan secara sederhana bahwa "Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya". Berdasarkan uraian definisi-definisi yang disebutkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bank adalah suatu kegiatan usaha yang memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana secara kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula ROA, hal itu berarti bahwa perusahaan semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Setiaji et al., 2011). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 tentang kodifikasi penilaian kesehatan bank umum menetapkan rumus perhitungan rasio ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga risiko kegagalan kredit pelunasan oleh debitur, semakin kecil NPL maka akan semakin sedikit pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank (Kusmayadi, 2018). Berdasarkan peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat Kesehatan bank umum menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) yaitu sebesar 5 persen dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposite Ratio (LDR)

Loan to Deposite Ratio (LDR) dikenal sebagai salah satu cara untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi nilai LDR, maka akan semakin banyak posisi bank yang bersangkutan. Hal ini dapat terjadi karena pinjaman tidak hanya dibiayai oleh deposito, tetapi juga dana dari rekening giro (Hantono, 2017). Tingkat LDR yang tinggi memperlihatkan rendahnya kecakapan bank dalam mencairkan dana dan membuat bank berada dalam masalah yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai rasio LDR yang rendah menunjukkan inefisiensi dalam pembayaran dana bank, maka akan mengurangi kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 Tanggal 31 Mei 2004 tentang kodifikasi penilaian kesehatan bank umum menetapkan rasio LDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja dan biaya operasi lainnya (Matindas et al., 2015). Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional bank dan semakin kecil kemungkinan bank tersebut bermasalah. Oleh karena itu, sangat penting bagi bank untuk memperhatikan rasio BOPO agar dapat mencapai efisiensi yang maksimal, serta biaya operasional yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas yang didapatkan bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2011 tentang kodifikasi penilaian Kesehatan bank umum menetapkan rasio BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Untuk meningkatkan NIM, maka perlu menekan biaya dana/biaya bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana yang bersangkutan (Monica, 2019). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 tentang kodifikasi penilaian Kesehatan bank umum menetapkan rumus perhitungan NIM adalah sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diambil dari penelitian ini adalah data laporan keuangan Triwulan 1 sampai Triwulan 4 periode tahun 2013-2021 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses di (www.idx.co.id), laporan keuangan perbankan serta literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini akan menganalisis *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)* dan *Net Interest Margin (NIM)* sebagai variabel bebas terhadap *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel terikat di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. Analisis ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews 10 yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f dan koefisien determinasi (R^2). Bentuk persamaan model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Return On Assets (ROA)
α	= Konstanta
β_1	= Koefisien Regresi Variabel NPL
β_2	= Koefisien Regresi Variabel LDR
β_3	= Koefisien Regresi Variabel BOPO
β_4	= Koefisien Regresi Variabel NIM
X_1	= Non Performing Loan
X_2	= Loan to Deposit Ratio
X_3	= Beban Operasional Pendapatan Operasional
X_4	= Net Interest Margin (NIM)
ε	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Estimasi Asumsi Klasik

$$\widehat{ROA}_t = 6,6143 - 0,1507 NPL_t + 0,0024 LDR_t - 0,0891 BOPO_t + 0,4247 NIM_t$$

(0,2849) (0,6567) (0,0000)* (0,0000)*

$$R^2 = 0,9554; DW-Stat. = 0,7038; F-Stat. = 166,1864; Prob. F-Stat. = 0,0000$$

Uji Diagnosis

- (1) Multikolinieritas (VIF)
NPL = 3,6775; LDR = 1,5633; BOPO = 2,6030; NIM = 1,5384
- (2) Normalitas Residual (Jarque Bera)
JB(2) = 0,3916; Prob. JB(2) = 0,8221
- (3) Otokorelasi (Breusch Godfrey)
 $\chi^2(3) = 21,0831$; Prob. $\chi^2(3) = 0,0003$
- (4) Heteroskedastisitas (White)
 $\chi^2(8) = 8,0484$; Prob. $\chi^2(8) = 0,4287$
- (5) Linieritas (Ramsey Reset)
F(1,30) = 1,6477; Prob. F(2,14) = 0,2091

Sumber: data diolah (*eviews* 10)

Uji Normalitas Residual (Jarque Bera)

Normalitas residual model terestimasi akan diuji memakai uji Jarque Bera (JB). Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa H0 uji JB adalah distribusi residual terestimasi normal; dan HA terdistribusi residual model terestimasi tidak normal. H0 diterima jika nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik JB > α ; H0 ditolak jika nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik JB $\leq \alpha$. Dari Tabel 1, terlihat nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik JB sebesar 0,8221 (> 0,10); jadi H0 diterima. Simpulan, distribusi residual model terestimasi normal.

Uji Otokorelasi (Breusch Godfrey)

Otokorelasi akan diuji dengan uji Breusch Godfrey (BG). Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa H0 dari uji BG adalah tidak terdapat otokorelasi dalam model terestimasi; HA-nya terdapat otokorelasi dalam model terestimasi. H0 diterima apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG > α ; H0 ditolak apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG $\leq \alpha$. Dari Tabel 1, terlihat nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG sebesar 0,0003 (< 0,01); jadi H0 ditolak. Simpulan, terdapat otokorelasi dalam model terestimasi.

Uji Multikolinieritas (VIF)

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai Centered Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, sehingga tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas (White)

Uji White akan dipakai untuk menguji heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa H_0 uji White adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model terestimasi; dan H_A hanya terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model terestimasi. H_0 diterima apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White $> \alpha$; H_0 ditolak apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White $\leq \alpha$. Dari Tabel 1, terlihat nilai p , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji White adalah sebesar 0,4287 ($> 0,10$); jadi H_0 diterima. Simpulan, tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model terestimasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.614367	0.845327	7.824630	0.0000
NPL	-0.150719	0.138512	-1.088134	0.2849
LDR	0.002435	0.005426	0.448794	0.6567
BOPO	-0.089118	0.006342	-14.05160	0.0000
NIM	0.424737	0.052160	8.142905	0.0000

Sumber: data diolah (eviews 10)

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$ROA = 6.614367 - 0.150719 NPL + 0.002435 LDR - 0.0089118 BOPO + 0.424737 NIM$$

Pembahasan

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA

Hasil pengujian regresi yang telah dilakukan menghasilkan nilai koefisien *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0,150719 dengan pengaruh signifikan sebesar 0,2849 $> 0,10$ terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA). Pola hubungan antara NPL dengan ROA adalah linier-linier sehingga apabila tingkat *Non Performing Loan* (NPL) naik 1 persen maka tingkat *Return On Assets* (ROA) juga akan turun sebesar 0,1507 persen. Sebaliknya, apabila tingkat *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan sebesar 1 persen, maka tingkat *Return On Assets* (ROA) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,1507 persen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Soares & Yunanto, 2018), (Liyana & Indrayani, 2020) dan (Karamoy, 2020) menunjukkan hasil bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini mengindikasikan bahwa resiko usaha bank yang tercermin dalam NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA walaupun ROA terus meningkat.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA

Hasil pengujian regresi yang telah dilakukan menghasilkan nilai koefisien *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,002435 dengan pengaruh signifikan sebesar 0,6567 $> 0,10$ terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA). Pola hubungan antara LDR dengan ROA adalah linier-linier sehingga apabila tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik 1 persen maka tingkat *Return On Assets* (ROA) juga akan turun sebesar 0,6567 persen. Sebaliknya,

apabila tingkat *Loan to Deposite Ratio* (LDR) mengalami penurunan sebesar 1 persen, maka tingkat *Return On Assets* (ROA) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,6567 persen. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni Pratiwi & Wiagustini, 2016) menunjukkan hasil bahwa variabel LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Edwar Yokeu Bernardin, 2016) dan (Septiani & Lestari, 2016) juga membuktikan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROA yang berarti dalam hal ini artinya likuiditas tidak serta merta meningkatkan laba yang dianalisa menggunakan ROA meskipun masih dalam kategori sehat untuk LDR nya.

Pengaruh Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA

Hasil pengujian regresi yang telah dilakukan menghasilkan nilai koefisien Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar -0,89118 dengan pengaruh signifikan sebesar $0,0000 \leq 0,10$ terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan bahwa variabel Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA). Pola hubungan antara BOPO dengan ROA adalah linier-linier sehingga apabila tingkat Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) naik 1 persen maka tingkat *Return On Assets* (ROA) juga akan turun sebesar 0,0000 persen. Sebaliknya, apabila tingkat Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan sebesar 1 persen, maka tingkat *Return On Assets* (ROA) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,0000 persen. Hal tersebut ternyata sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hakiim, 2018) yang menyebutkan bahwa secara parsial variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, kemudian penelitian yang dilakukan (Aryfudin & Mulyadi, 2020) variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan penelitian selanjutnya oleh (Setiawan, 2016) yang juga menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, bank mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien dikarenakan pendapatan bank nantinya akan berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap ROA

Hasil pengujian regresi yang telah dilakukan menghasilkan nilai koefisien *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0.424737 dengan pengaruh signifikan sebesar $0,0000 \leq 0,10$ terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Assets* (ROA). Pola hubungan antara NIM dengan ROA adalah linier-linier sehingga apabila tingkat *Net Interest Margin* (NIM) naik 1 persen maka tingkat *Return On Assets* (ROA) juga akan turun sebesar 0,0000 persen. Sebaliknya, apabila tingkat *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan sebesar 1 persen, maka tingkat *Return On Assets* (ROA) juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,0000 persen. Hal tersebut ternyata sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Setianegara, 2020) variabel NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Pinasti & Mustikawati, 2018) menunjukkan hasil bahwa variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya penelitian oleh (Susanto, Heri & Kholis, 2016) juga membuktikan bahwa variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA dan memiliki pengaruh dominan terhadap ROA. Artinya, kemampuan manajemen bank sudah efisien dalam mengelola aktiva produktifnya.

3. Uji Hipotesis

Uji Eksistensi Model (uji f)

Uji eksistensi model terestimasi memakai uji F. Dalam penelitian ini, karena variabel independen model terestimasi ada empat, maka formulasi hipotesis ujinya adalah

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, koefisien regresi secara simultan bernilai nol atau model terestimasi tidak eksis; $H_A: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, koefisien regresi tidak secara simultan bernilai nol atau model terestimasi eksis. H_0 akan diterima jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $F > \alpha$; H_0 akan ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $F \leq \alpha$. Dari Tabel 1, terlihat bahwa nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik stastistik F pada model terestimasi memiliki nilai 0,0000, yang berarti $< 0,01$; jadi H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama bahwa variabel NPL, LDR, BOPO dan NIM berpengaruh simultan terhadap ROA.

Uji Validitas Pengaruh (uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
NPL	0,2849	$> 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
LDR	0,6567	$> 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
BOPO	0,0000	$\leq 0,10$	Berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,01$
NIM	0,0000	$\leq 0,10$	Berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,01$

Sumber: data diolah (eviews 10)

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji t. H_0 uji t adalah $\beta_i = 0$, variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan; dan H_A -nya $\beta_i \neq 0$, variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. H_0 akan diterima jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t > \alpha$; H_0 akan ditolak jika nilai p (p value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik $t \leq \alpha$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal model terestimasi. Dari Tabel 1 terlihat nilai R^2 sebesar 0,9554. Artinya 95,54% variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel NPL, LDR, BOPO, dan NIM. Sisanya, 4,46%, dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model terestimasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPL (X1), LDR (X2), BOPO (X3) dan NIM (X4) sama-sama berpengaruh terhadap variabel ROA (Y).
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPL (X1) negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y). Artinya resiko usaha bank tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA walaupun nilai ROA terus meningkat.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel LDR (X2) positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y). Artinya likuiditas tidak serta merta meningkatkan laba meskipun LDR nya masih dalam kategori sehat.
4. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel BOPO (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA (Y). Artinya, bank mampu menjalankan kegiatan

- operasionalnya dalam mempengaruhi ROA.
5. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel NIM (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA (Y). Artinya, kemampuan manajemen bank sudah efisien dalam mengelola aktiva produktifnya.
 6. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 95,54% sedangkan sisanya 4,46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Saran

Adapun saran yang bisa dijabarkan oleh peneliti yang berkaitan dengan kelanjutan penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan atau bank, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam upaya meningkatkan profitabilitas (ROA). Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ROA seperti dengan cara menekan nilai NPL dan meningkatkan nilai LDR, BOPO dan NIM nya.
2. Bagi mahasiswa atau peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan kajian pustaka dalam melakukan penelitian terkait selanjutnya sehingga dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi ROA.
3. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran pada mata kuliah tertentu, khususnya di bidang perbankan dan keuangan, serta dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam memperkaya kajian pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryfudin, M., & Mulyadi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Analysis Of Factors Affecting Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 56–63. www.ojk.go.id
- Chandra, S., & Anggraini, D. (2020). ANALYSIS OF THE EFFECT OF CAR, BOPO, LDR, NIM AND NPL ON PROFITABILITY OF BANK LISTED ON IDX FOR THE PERIOD OF 2012-2018. 4(3), 298–309.
- Chou, T.-K., & Buchdadi, A. D. (2016). Bank Performance and Its Underlying Factors: A Study of Rural Banks in Indonesia. *Accounting and Finance Research*, 5(3). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n3p55>
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Edwar Yokeu Bernardin, D. (2016). *Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return on Assets*. IV(2), 232–241. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Gustika, R. (2015). *ANALISA PENGARUH BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PT. BPR SWADAYA ANAK NAGARI SIMPANG EMPAT*. 3(10), 157–166.
- Hakiim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32833/majem.v7i1.55>
- Hantono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return on Assets (ROA) Listed in Banking in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research*, 5(1), 69–80.
- Hartanti. (2017). Analisis NPL Dan LDR Terhadap ROA pada PT Bank Mandiri Tbk , PT Bank Nasional Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter*, IV(1), 32–40.

- Hariyani, I., & Iswi Hariyani, S. (R. L. T. (ed.)). (2018). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. PT. Elex Media Komputindo.
- Karamoy, H. (2020). " *The impact of banking risk on regional development banks in Indonesia* " *The impact of banking risk on regional development banks in Indonesia*. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.12](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.12)
- Kartika, D. S., & Irmawati. (2014). *ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012*. 18, 5–13.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* . Raja Grafindo Persada.
- Konde, T. Y. (2018). *THE ANALYSIS OF THE EFFECT OF NPL ON ROA IN THE BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE*. 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.26805/japmai.v1i1.22>
- Kusmayadi, D. (2018). *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS) ISSN 2415-6663 (Print) Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio , Loan to Deposit Ratio , Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS) Analysis of Effect of Capital Adequacy Ra*. 6663(July 2018), 786–795. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.7.4>
- Lestari, W. D., & Setianegara, R. G. (2020). *ANALISIS PENGARUH NIM, BOPO, LDR, DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. *Keunis*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2136>
- Liyana, L., & Indrayani, E. (2020). *The Effect of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) on Financial Performance (ROA) With Car as Intervening Variables on Go Public Commercial Banks in Indonesia and Listed on BEI Period 2014- 2018*. 2(2), 61–75.
- Marsekal Maroni, S. C. S. (2020). *PENGARUH NPL, LDR DAN BOPO TERHADAP ROE PADA PT.BANK MANDIRI (Persero) Tbk PERIODE TAHUN 2011-2019*. 1(1), 67–82.
- Matindas, A. M., Pangemanan, S. S., & Saerang, D. P. E. (2015). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Bopo Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 52–66. <https://doi.org/10.32400/gc.10.1.7367.2015>
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). *Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap*. 3(2), 316–328.
- Monica. (2019). *ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO DAN LDR TERHADAP ROE PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA*. Vol. 3/No., 08–17.
- Nufus, H., & Munandar, A. (2021). *Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*. 4(6), 497–504.
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). *Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015*. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). *PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 05(01), 1689–1699.
- Setiaji, B., Raharjo, A. P. D., & Syamsudin. (2011). *Pengaruh rasio car, npl, ldr, bopo, dan nim terhadap kinerja bank umum di indonesia*. 2005, 7–12.
- Setiawan, A. (2016). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK Oleh : Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 1–13.
- Setya, M., Sari, P., Afriansyah, R., Icmd, D., Efek, B., & Populasi, I. (2021). *Pengaruh car , ldr , nim , bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018 to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Beban Operasional Pendapatan*. 17(1), 118–126.
- Soares, P. dan, & Yunanto, M. (2018). *The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to Banking Return on Asset*. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(3), 40–55.
- Sohilau, I. M. (2016). *ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM, DAN LDR TERHADAP ROA PT. BANK SULSELBAR PERIODE 2001-2010*. 16, 1–23.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2015). *PENGARUH CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP ROA (Stusi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan*

Tahun 2011-2015). 1–18.

Susanto, Heri & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. *E-Jurnal LP3M STIEBBANK*, 7(1), 11–12.

Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., & Hala, Y. (2020). *Effect of CAR and NPL on ROA : Empirical Study in Indonesia Banks*. 7(6), 9–18. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no6.009>

Wahyuni Pratiwi, L., & Wiagustini, N. (2016). Pengaruh Car,Bopo,Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 255168.